

**FEEDBACK OSCE KETERAMPILAN MEDIK DESEMBER 2019 SEMESTER 7 TA 2019/2020**

16711134 - TRESNA DOMARA PUTRI

<b>STATION</b>	<b>FEEDBACK</b>
IPM 1 (akut abdomen)	pemfis abdomen tdk urut
IPM 2 (Kegawatan Kardiorespirasi)	jangan lupa Alur S-R-S nya, ingat cek respon beda dengan cek karotis. jangan lupa melakukan head tilt dan chin lift agar bantuan nafas lebih mudah. bila AED belum datang, tiap 2 menit maka sebaiknya mengecek nadi dan nafas.
IPM 3 (neurologi penurunan kesadaran)	GCS kurang tepat, baca kembali sistem skoringnya ya. px head to toe harus dilakukan jg ya. hany mengusulkan dan menginterpretasikan dg benar 1 px penunjang. dx benar namun kurang lengkap, dd kurang tepat.
IPM 4 (resusitasi cairan)	persiapan alat kurang, plester belum disiapkan, jadi bingung pas mau fiksasi. pada selang infus masih terdapat sisa udara lho, harusnya dikeluarkan dulu ya. setelah desinfeksi seharusnya tdk dipegang lagi, kalau menusukkan jarum lebih dari sekali, seharusnya desinfeksi ulang ya. kateter intravena seharusnya masuk semua sampai pangkal, itu hanya masuk sebagian. setelah infus sudah terpasang, pengatur tetesan cairan tdk dibuka, dan tdk dihitung tetesan cairannya. pemberian farmakoterapi sudah cukup baik, hanya kurang lengkap. kalau ada nyerinya, sebaiknya ada tambahan obat apa? selain infus, apa tatalaksana nonfarmakologi yg lain? komunikasi ya jangan lupa setiap akan melakukan tindakan apapun ke pasien.
IPM 5 (muskuloskeletal)	permintaan dan interpretasi kurang lengkap tidak menyebutkan dekstra atau sinistra juga, salah pemilihan tindakan : tidak melakukan pembidaian, bukan pakai elastis perban ya dik, hayo buat apa?belajar lagi ya dik...
IPM 6 (psikiatri)	dokter malah bilang siapa tahu saya jadi fans nya mbak, dokter juga menanggapi saat pasien mau ngasih tanda tangan. dokter meminta pasien utk menghitung mundur dari 100 sampe 50, pasien jawab gak bisa, langsung ditulis oleh dokter, lakukan dan dengarkan, jangan langsung percaya dengan pernyataan pasien.selain terlalu banyak urutan angkanya. diagnosis salah, dd bipolar manik, pdhl tidak ada fase depresi utk menegakkan diagnosis bipolar. obat cuma diberikan mood stabilizer, tidak ada penanganan utk psikosinya.
IPM 7 (infeksi)	tidak memeriksa nyeri tekan gastrocnemius; usulan pemeriksaan sudah benar; diagnosis utama benar; diagnosis banding yang satu benar yang satu lagi kurang tepat; terapi sudah benar; edukasi sudah baik (melibatkan pasien dan memberi kesempatan bertanya)